

## **Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 060925 Medan Amplas**

**Afni Mahfujah<sup>1</sup>, Horia Siregar<sup>2</sup>, Nurjannah<sup>3</sup>, Sujarwo<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

e-mail : [afnimahfujah18@gmail.com](mailto:afnimahfujah18@gmail.com)<sup>1</sup>, [Horiasiregar@umnaw.ac.id](mailto:Horiasiregar@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nurjannah517@guru.sd.belajar.id](mailto:nurjannah517@guru.sd.belajar.id)<sup>3</sup>, [Sujarwo@umnaw.ac.id](mailto:Sujarwo@umnaw.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini meneliti pengaruh media wordwall pada hasil belajar siswa IV di SDN 060925 Medan Amplas Tahun Ajar 2024/2025. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan pembelajaran yang berkesan bagi siswa, serta menginspirasi guru-guru di SDN 060925 Medan Amplas dalam mendesain pembelajaran yang lebih menarik. Pengambilan data diperoleh dengan metode tes, panduan observasi, dan catatan lapangan. Berdasarkan analisis dinyatakan bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup baik pada ketuntasan, rata-rata, dan nilai tertinggi setelah diterapkannya media *wordwall* pada saat kegiatan pembelajaran. sehingga penggunaan media wordwall dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Wordwall, Hasil Belajar, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)*

### **Abstract**

This study examines the effect of wordwall media on the learning outcomes of grade IV students at SDN 060925 Medan Amplas in the 2024/2025 Academic Year. The researcher hopes that the results of this study can improve student learning outcomes, make learning memorable for students, and inspire teachers at SDN 060925 Medan Amplas in designing more interesting learning. Data collection was obtained using test methods, observation guides, and field notes. Based on the analysis, it was stated that students experienced quite good improvements in completeness, average, and highest scores after the application of wordwall media during learning activities. so that the use of wordwall media can affect student learning outcomes.

**Keywords:** *Learning Media, Wordwall, Learning Outcomes, Natural Sciences (IPA)*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak, serta membantu mereka berpikir merdeka dan mencari pengetahuan dengan jalan pikirannya sendiri. Guru memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, karena guru memiliki peran sebagai motivator dan fasilitator (Nurzannah,2022). Oleh karena itu menjadi seorang guru memiliki tantangan yang cukup besar. Seorang guru diperlukan jiwa yang kreativitas tinggi dan menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, hal tersebut akan membentuk kegiatan pembelajaran yang berkesan bagi siswa. Siswa merasa senang selama jalannya pembelajaran, maka siswa akan lebih aktif.

Salah satu caranya supaya siswa merasa senang, antusias dan bersemangat selama jalannya pembelajaran dengan mengemas pembelajaran dengan media belajar yang menarik. Menurut Djamarah (2014:48) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. selain itu, Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyajikan komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di lokasi penelitian media pembelajaran yang digunakan di SDN 060925 Medan Amplas masih kurang bervariasi, bahkan lebih mengandalkan buku paket siswa selama jalannya pelajaran. Namun ada satu sisi nilai positif terhadap sekolahnya yang mana

sekolahnya memiliki sarana dan prasana yang sangat lengkap yang dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengaplikasi pembelajaran dengan baik, seperti sekolah menyediakan cromebook, wifi, infokus. Hal ini belum dapat dimanfaatkan guru dengan baik. Selain itu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA juga tidak variative sehingga siswa mudah jenuh dan bosan ketika pembelajaran IPA. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran masih kurang berkesan untuk para siswa. Padahal, media pembelajaran berbasis teknologi ini dapat membantu dalam meningkatkan semangat siswa. Maka Solusi atas permasalahan tersebut dengan memberikan media pembelajaran yang interaktif. Apalagi Pendidikan diabad ke 21 ini pembelajarannya harus yang berpusat pada siswa karena siswa menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran, di mana mereka berperan aktif dan guru berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung eksplorasi dan pemahaman siswa.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dipergunakan oleh guru dalam memberikan suatu informasi yang berkaitan dengan pembelajaran pada siswa agar bisa merangsang pikiran, perhatian, dan perasaan. Agar dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk belajar. Menurut Arsyad dalam (Tanjung & Silalahi 2022) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk memberi suatu informasi pada kegiatan pembelajaram hingga bisa memancing ketertarikan serta minat peserta didik ketika belajar. Hal ini didukung dengan salahsatu hasil penelitian yang menyatakan bahwa semangat belajar siswa berpengaruh pada belajar IPA (Safrudin,2024).

Menurut Kemp & Dayton (1985:28) mengenai fungsi media pembelajaran yang dimana salah satu fungsi media pembelajaran ialah sebagai motivasi minat belajar siswa. Media pembelajaran dapat diterapkan dengan teknik hiburan, dengan harapannya ialah meningkatkan minat belajar siswa dan merangsang siswa untuk bertindak (Hasan et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi tersebut serta tanggapan Kemp & Dayton (1985:28) tersebut peneliti berkeinginan meneliti dengan cara mengemas pembelajaran dengan bentuk permainan dengan menggunakan sebuah aplikasi web yaitu *wordwall*. Sohibun (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran, termasuk *Wordwall*, adalah alat komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media ini dirancang untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi. Selain itu, Ma'rifah & Mawardi (2022) menyatakan bahwa *Word wall* adalah media interaktif yang menyediakan fitur-fitur untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, seperti kuis dan permainan, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan.

Menurut Annisa Savira dan Rudy Gunawan (2022, hlm. 5455) menyatakan bahwa kelebihan dari media pembelajaran *wordwall* yaitu: (1) Mempunyai potensi untuk menawarkan kepada murid suatu sistem pembelajaran yang relevan yang mudah dipakai dan dapat diterapkan baik di tingkat dasar maupun lanjutan. (2) mengembangkan pendekatan belajar melalui bermain; (3) meningkatkan minat siswa dan membangkitkan kesenangan dalam belajar; (4) meningkatkan kemampuan mengingat siswa; (5) mendorong kreativitas siswa; dan (6) Meningkatkan minat siswa dalam belajar, dapat menjadi alat evaluasi, Kuis dapat di cetak.

Dari beberapa kelebihan media pembelajaran *wordwall* maka dapat disimpulkan media pembelajaran *wordwall* mempunyai kelebihan yaitu siswa dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa, dan menciptakan kegiatan belajar lebih terkesan bagi siswa. Dengan ini peneliti mengangkat penelitian yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 060925 Medan Amplas. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, menjadikan pembelajaran yang berkesan bagi siswa, serta menginspirasi guru-guru di SDN 060925 Medan Amplas dalam mendesain pembelajaran yang lebih menarik.

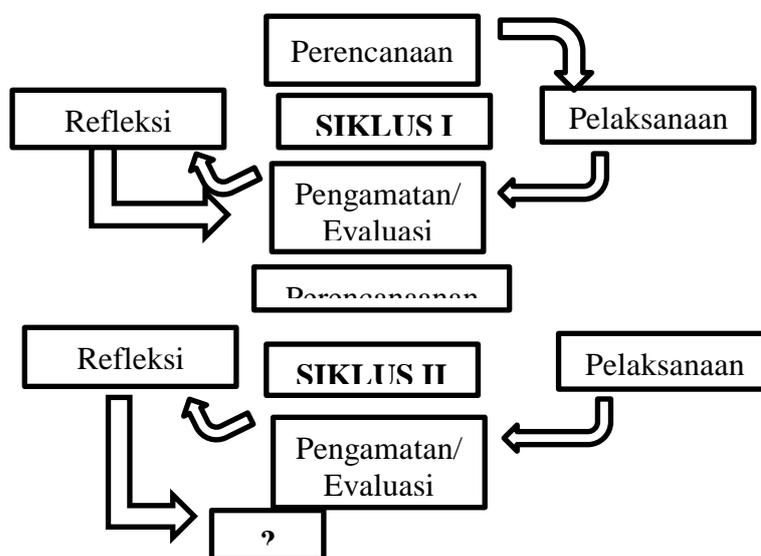
## METODE

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Word Wall* pada siswa kelas IV SDN 060925 Medan Amplas. Observasi dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV SDN 060925 Medan Amplas dengan tujuan agar mengetahui aktifitas siswa ketika pembelajaran IPA berlangsung. Kelas yang akan diamati ialah kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, yang terdiri atas 10 laki-laki dan 19 perempuan. Alasan saya mengambil kelas IV untuk penelitian

ini karena banyak siswa yang sulit untuk diarahkan dalam proses pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasilnya tidak mencapai Tujuan Pembelajaran pada pelajaran IPA, dan media yang selalu digunakan guru kurang menarik sehingga siswa kurang memperhatikan media yang dipakai guru.

Tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi di lakukan sebanyak dua siklus. Sebelum melaksanakan pengamatan peneliti terlebih dahulu membuat modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka di kelas IV, selama tahapan perencanaan. Dalam kegiatan ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengumpulkan bahan ajar, memilih teknik yang efektif, dan membuat lembar observasi tindakan guru dan reaksi siswa yang mengamati proses pembelajaran.

Prosedur penelitian ini merupakan tindakan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dan memberikan jawaban atas masalah penelitian. (Arikunto, 2013) Menyatakan bahwa dalam satu siklus PTK terdiri atas empat langkah yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Gambaran model yang digunakan arikunto sebagai berikut :



**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
 (Sumber: Arikunto Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, 2013)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I dilakukan pada hari kamis tanggal 18 Juli 2024 di kelas IV SDN 060925 Medan Amplas dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 060925 Medan Amplas yang terdiri dari 10 Laki-laki, 19 Perempuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah di rancang dengan menggunakan Media *wordwall*. Kegiatan diawali dengan melakukan pembukaan atau salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a. Guru (peneliti) akan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari atau dengan mengaitkan pengalaman hidup siswa.

**Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I**

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
10	Tuntas	35,20%
19	Tidak Tuntas	64,80%

### Hasil Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan media pembelajaran berupa *wordwall*. adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Perolehan Nilai Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus I**

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
25	Tuntas	86,90%
4	Tidak Tuntas	13,10%

Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui hasil pengamatan dalam pembelajaran IPA pada pertemuan I sebesar 60 % dan pada pertemuan II sebesar 80 % yang berarti mengalami peningkatan pada pertemuan II dengan menerapkan media word wall dan termasuk kedalam kategori baik (B). Hasil pengamatan aktivitas siswa menggunakan media *wordwall* pada pembelajaran IPA (ilmu Pengetahuan Alam) di pertemuan I dan II mendapat penilaian sebesar 80 % yang mana aktivitas siswa selama kegiatan termasuk kedalam kategori baik sekali

### Hasil Siklus II Pertemuan I

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 060925 Medan Amplas yang terdiri dari 10 Laki-laki, 19 Perempuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah di rancang dengan menggunakan Media *wordwall*. Kegiatan diawali dengan melakukan pembukaan atau salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a. Guru (peneliti) akan mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari atau dengan mengaitkan pengalaman hidup siswa.

**Tabel 3. Perolehan Nilai Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus II**

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
23	Tuntas	71,53%
6	Tidak Tuntas	28,47%

### Hasil Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan media pembelajaran berupa *wordwall*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Perolehan Nilai Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus II**

Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
28	Tuntas	95,54%
1	Tidak Tuntas	4,46%

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan Tindakan kelas guna untuk memperbaiki dan sebagai dasar untuk menentukan langkah berikutnya. Bahwa hasil belajar siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus I yang tuntas 25 siswa atau 86,90% meningkat menjadi 28 siswa atau 98,54% pada siklus II. Hasil belajar siswa lebih meningkat pada siklus II yaitu menjadi 28 Siswa yang tuntas atau 98,54 %. Dengan demikian keberhasilan pada siklus II telah tercapai.

### Pembahasan

Berdasarkan pembahasan Hasil belajar siswa kelas IV SDN 060925 Medan Amplas pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) menunjukkan peningkatan disetiap siklusnya. Dapat diketahui bahwasannya hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dari siklus I pertemuan I siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa (35,20%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas 19 siswa (64,80%). Pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (86,90%) dengan rata-rata kelas 80,94 dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (13,10%) dengan rata-rata kelas 78,67. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II pertemuan I mengalami perubahan yang mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (71,53%) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (28,47%) dengan rata-rata kelas 78,67. Dan mengalami peningkatan pada siklus II

Pertemuan II dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang (95,54%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang (4,46%) dengan rata-rata kelas 86,38.

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwasannya penerapan media *wordwall* pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 060925 Medan Amplas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas SDN 060925 Medan Amplas sehingga terlaksanakan dengan melalui dua siklus masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai siswa pada pembelajaran IPA sebelum menggunakan media dengan menerapkan media *word wall* yang mana dapat di lihat dari sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian dari siklus I sampai siklus II. Sebelum dilakukannya penelitian jumlah siswa yang tuntas hanyalah berkisar 10 siswa dengan presentase (35,20%). Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dengan presentase (86,90%) dan rata-rata kelas 80,94. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dengan presentase (95,54%) dan rata-rata kelas 88,38.

Selain itu dengan penerapan media *word wall* dalam pembelajaran IPA ini juga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena didalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran baik mandiri maupun berkelompok dikarenakan setiap siswa pastinya memiliki tanggung jawab untuk memahami konsep materi pembelajaran yang akan disajikan oleh guru. Oleh sebab itu, maka disarankan kepada guru-guru agar selalu menggunakan media pembelajaran *word wall* dikarenakan banyaknya di sediakan fitur-fitur pembelajaran yang gratis dan tentunya menyenangkan didalamnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurzannah, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 26-34.
- E. E. Putri, N. Saleh, and J. Jufri, "Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman," *Phonol. J. Lang. Lit.*, vol. 2, no. 1, p. 53, 2021, doi: 10.26858/phonologie.v2i1.25687.
- T. G. Pradani, "Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Educenter J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 5, pp. 452–457, 2022, doi: 10.55904/educenter.v1i5.162.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-77.
- Pradani. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 450-460.
- Kholis, N. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi .*Jurnal Kependidikan*, 24- 44